

EFEKTIFITAS PROGRAM CSR SALAM BRIS PADA PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA DI LABORATORIUM BANK MINI SYARIAH

Effectiveness of CSR Program SALAM BRIS Towards Increasing Student Competence in Sharia Mini Bank Laboratory

¹Eva Fauziah, ²Ifa Hanifia Senjiati, ³Sandi Rizky

^{1,2,3}Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranggagading No. 8 Bandung 40116
email : ¹evafmawardi@gmail.com; ²ifa.wahyudin@gmail.com;
³prisha587@yahoo.com

Abstrak : Corporate Social Responsibility(CSR) bidang pendidikan telah menjadi perhatian perbankan syariah. Salah satu bentuk inovasi kegiatan CSR bidang pendidikan perbankan syariah adalah pemberian software aplikasi bank mini syariah untuk diterapkan di laboratorium bank mini syariah perguruan tinggi. Hasil menunjukkan bahwa Program CSR Salam BRIS di Bank BRI Syariah memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria indikator program CSR yaitu memiliki rencana kegiatan, keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut, dan program berlandaskan kebijakan strategis. Kompetensi mahasiswa pada laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi sebelum menggunakan program salamBris masuk kategori ragu-ragu karena belum pernah mengalami praktik magang di perbankan. Adapun setelah memperoleh pembelajaran bank mini syariah dengan SalamBris memiliki nilai 81,67%. Efektifitas Program CSR Salam BRIS terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di Laboratorium Bank Mini Syariah termasuk kategori cukup efektif berdasarkan penilaian perbandingan antara output dan input atau pre test dan post test.

Abstract : Corporate Social Responsibility (CSR) in the field of education has become a concern of sharia banking. One form of innovation of CSR activities in the field of Islamic banking education is the application of mini sharia bank application to be applied in the laboratory of mini sharia bank of university. The results show that the CSR Salam CSIS Program at Bank BRI Syariah meets three criteria of the four criteria of CSR program indicator which have activity plan, involvement of various units and components in the program, and program based on strategic policy. Student competence in the laboratory of Mini Sharia Bank in Higher Education before using salamBris program is in hesitant category because it has never experienced apprentice practice in banking. As for after obtaining learning mini sharia bank with SalamBris have value 81,67%. The effectiveness of CSR Program Salam of BRIS towards the improvement of student competence in Sharia Mini Bank Laboratory is quite effective based on the comparison of output and input or pre test and post test.

Kata Kunci: CSR, Bank mini, Laboratorium, kompetensi

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan

pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan menjadi perhatian penting stakeholder pada saat ini. Bahkan PBB

Received: 2017-09-22 | Revised: 2018-01-30 | Accepted: 2018-01-31

Indexed : DOAJ, Garuda, Crossref, Google Scholar | DOI : <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3039>

dengan *Global Impact*-nya aktif terlibat membahas dan mendukung CSR sebagai upaya ikut serta menciptakan tatanan masyarakat dunia yang seimbang dan lestari (Prayogo, 2011). Berbagai perusahaan termasuk perbankan syariah yang saat ini terus berkembang jumlahnya ikut berperan aktif mengambil fungsi CSR akan tetapi berdasarkan kutipan Nofrianto (Suardi, 2015) dari Hafiez dkk bahwa pelaksanaan dan penerapan CSR masih sangat rendah sekali dibandingkan dengan Malaysia(Sofyani, 2012). Fokus program CSR pada bidang pendidikan masih sedikit dibanding untuk kegiatan lainnya. Dana yang tersalurkan dalam bidang pendidikan hanya sebesar Rp. 10.167.224.000 (17,5%). Sedangkan untuk bidang lingkungan dan kesehatan sebesar Rp. 19.758.872.000 (34%.) (Fifta, 2012). Dilihat dari kegiatan CSR bidang pendidikan rata-rata menyalurkan dalam bentuk beasiswa atau pembangunan dan rehabilitasi sarana pendidikan. Sekalipun demikian, hasil penelitian Fauziah dkk., program CSR pendidikan pada Bank Umum Syariah (BUS) sudah dilaksanakan 9 BUS dari 12 BUS termasuk bank BRI Syariah yang telah memberikan CSR berupa program Salam BRIS dimana peran CSR BRI Syaiah dalam pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah Unisba berdampak pada pertumbuhan

berkelanjutan, peningkatan kualitas, pemenuhan kebutuhan esensi, peningkatan sumber daya, aspek teknologi dan aspek lingkungan, ekonomi untuk pengambilan keputusan, berperan sebesar 83,3% (N. Eva Fauziah, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pemberian *software* program Salam BRIS kepada laboratorium perbankan syariah di perguruan tinggi merupakan terobosan baru bagi perbankan syariah karena memberikan aplikasi program secara gratis kepada perguruan tinggi (PT) supaya terdapat *link and macth* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja perbankan syariah. Tercatat dari data yang diberikan Bagian *Funding* BRI Syariah bahwa BRI Syariah melakukan kerjasama dengan 82 perguruan tinggi sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan nasional (Hasil wawancara dengan Bagian Funding Ibu Lilis, 2016). Program CSR ini sudah tersebar ke seluruh perguruan tinggi di Indonesia seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2015), UIN Walisongo Semarang (Jateng.tribunnews.com, Oktober 2015), FE Institut Pertanian Bogor (kspi.ipb.ac.id, Oktober 2015), Universitas Islam As-Syafi'iyah (UIA) (Zonaeksis.com, Oktober 2015), UIN Malang (November 2015), IAIN Mataran, IAIN Hamzan Wadi Lombok dan STIE Hamzar Mamben

(sindonews.com, Desember 2015), dan D3 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Desember 2015), serta masih banyak perguruan tinggi lain yang tidak mempublikasikan perjanjian kerjasamanya di media online. Bahkan menurut hasil audiensi yang diadakan antara BRI Syariah dan Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung tercatat 47 perguruan tinggi. Pada tahun 2016. Kerjasama itu meningkat menjadi 74 bank (www.republika.com, 2016).

Program ini telah di-*launching* pada Oktober 2015 di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia dan telah diterapkan oleh masing masing perguruan tinggi dengan harapan ikut meningkatkan daya saing SDI dan teknologi sektor keuangan syariah (m.republika.co.id). Pelaksanaan penerapan program SalamBRIS di beberapa perguruan tinggi berbeda-beda pelaksanaannya tergantung kebijakan perguruan tingginya. Oleh karena itu, penerapan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan memberikan pengetahuan untuk peningkatan kompetensi yang baik bagi mahasiswa serta mengetahui *software* yang digunakan sebagaimana mestinya di perbankan syariah. Karena program SalamBRIS merupakan duplikasi *software* asli yang

Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399

digunakan oleh Bank BRI Syariah (Hasil wawancara dengan Pimpinan BRI Syariah Bapak Ramdan Firmansyah). Selain itu, untuk perguruan tinggi Unisba, berdasarkan hasil wawancara dengan Kasi Laboratorium Bank Mini Syariah, disebutkan bahwa laboratorium Bank Mini Syariah telah menerapkan program lain sebelum menerima software Salam BRIS. Namun karena perlu ada peningkatan dan penerapan *software* yang lebih riil sesuai dengan dunia perbankan maka *software* Salam BRIS tersebut langsung diterapkan untuk perkuliahan Bank Mini pada semester berikut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan membahas penelitian dengan judul “**Efektifitas Program CSR Salam BRIS Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Laboratorium Bank Mini Syariah**”. Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana program Corporate Social Responsibility (CSR) SALAM BRIS di Bank BRI Syariah ? (2) Bagaimana kompetensi mahasiswa pada laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi? Dan (3) Bagaimana efektifitas program CSR SALAM BRIS terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di Laboratorium Bank Mini Syariah?.

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui program Corporate Social

Responsibility (CSR) SALAM BRIS di Bank BRI Syariah, Kompetensi mahasiswa pada laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi dan efektivitas program CSR SALAM BRIS terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di Laboratorium Bank Mini Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas program CSR bank BRI Syariah terhadap kompetensi mahasiswa Laboratorium Bank Mini Syariah. Sesuai dengan tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif yang memaparkan tentang ciri-ciri variabel yaitu penggunaan program CSR bank BRI Syariah berupa *software* Salam BRIS dan kompetensi mahasiswa laboioratorium Bank Mini Syariah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

- a. Wawancara kepada Bagian *Funding* dan IT BRI Syariah
- b. Dokumentasi data-data terkait salam BRIS
- c. Kuisisioner *pre test* dan *post test* kepada mahasiswa yang mengkikuti mata kuliah laboratorium bank mini syariahdi perguruan tinggi yang menerima program CSR dari BRI Syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengambil mata kuliah bank mini pada perguruan tinggi pengguna *software* Salam BRIS pada laboratorium bank mini syariah sebanyak 82 perguruan tinggi penerima software. Adapun sampel penelitian ini menggunakan cluster sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan cluster kategori universitas yaitu universitas swasta, dan berdasarkan tempat, yang berada di Jawa Barat. Maka dari clustering ini diperoleh 3 universitas penerima salam BRIS yaitu (1) Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi, (2) Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan (3) Universitas Siliwangi (UNSIL) Tasikmalaya. Dari ketiga Universitas tersebut yang sudah menerapkan *software* Salam BRIS secara keseluruhan sebagai praktikum pada mata kuliah bank mini secara mandiri adalah Universitas Islam Bandung.

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukan perkara yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan dan sasaran yang diharapkan tidak tercapai maka dapat dikatakan tidak efektif. Tingkat efektifitas pun dapat dilihat dari rumus membandingkan antara *output* dan *input*, dengan rumus berikut :

Indikator efektivitas dari rumus di atas adalah :

1. $< 100\%$ = dikategorikan tidak efektif
2. $101\% - 150\%$ = dikategorikan cukup efektif
3. $151\% >$ = dikategorikan efektif

Selain menggunakan rumus tersebut, dapat dilakukan pengujian data menggunakan *paired simple t test* dengan membandingkan dua sampel antara sebelum dan sesudah atau antara *pre test* dan *post test*. Tingkat efektivitas dapat dilihat dari membandingkan antara nilai *p-value* dengan *alpha* sebagaimana ketentuan berikut :

Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 di tolak

Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399

Dengan uji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara sesudah dan sebelum pembelajaran laboratorium bank mini menggunakan Salam BRIS

H_1 : Terdapat perbedaan antara sesudah dan sebelum pembelajaran laboratorium bank mini menggunakan Salam BRIS

II. PEMBAHASAN

Program Corporate Social Responsibility (CSR) Salam BRIS di Bank BRI Syariah

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu (Arikunto, 2012). Dari pengertian tersebut, maka indikator program memiliki beberapa unsur yaitu : 1) rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, 2) suatu program kegiatan harus melibatkan beberapa unit untuk mendukung pencapaian program tersebut, 3) berlandaskan pada kebijakan startegis guna ketercapaian program kegiatan dan 4) program kegiatan memiliki tenggat waktu supaya dapat dicapai secara efektif dan efisien. Program *Corporate Social*

Responsibility (CSR) Salam BRIS di Bank BRI Syariah adalah suatu program CSR yang diperuntukkan bagi edukasi kampus dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa. Program ini berawal dari hasil evaluasi Bank BRI Syariah dalam melakukan *recruitment* pegawai baru khususnya pegawai *freshgraduate*. Kendala yang dihadapi adalah bahwa lulusan perguruan tinggi yang menjadi karyawan di BRI Syariah diharuskan untuk melakukan pelatihan terlebih dahulu terkait dengan sistem yang diberlakukan di BRI Syariah seperti pekerjaan Costumer Service (CS), Teller dan Bagian Pembiayaan. Waktu yang dibutuhkan tidak sebentar. Setiap karyawan baru akan dilatih selama 6 bulan untuk mencapai tingkat dasar supaya dapat menggunakan *software* tersebut. Oleh karena itu, pihak Bank BRI Syariah membuat terobosan baru berupa *software* yang mirip dengan *software* asli di perbankan syariah. *Software* ini dibagikan secara cuma-cuma kepada perguruan tinggi yang memiliki laboratorium Bank Mini Syariah.

Kegiatan ini berawal dari permintaan salah satu universitas di Indonesia untuk diberikan aplikasi mini banking kepada group bisnis BRI Syariah. Bank BRI Syariah melalui group bisnis melakukan komunikasi dengan beberapa vendor untuk pembuatan aplikasi mini

banking ini, namun biaya yang dikeluarkan sangat mahal, berkisar antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 100.000.000. Kemudian Direksi BRI Syariah meminta bantuan Ketua Divisi IT untuk dibuat kelayakan atas aplikasi tersebut. Setelah dilakukan kelayakan maka hasilnya adalah Kadiv IT menyanggupi untuk melakukan pengembangan aplikasi secara internal karena jika membuat aplikasi baru maka biaya yang dikeluarkan akan sangat besar. Berdasarkan permintaan tersebut Tim IT yang terdiri dari *programmer*, *lead programmer* dan *business analysis* melakukan diskusi pengembangan dan menghasilkan program aplikasi Salam BRIS (Software Aplikasi Laboratorium Mini banking Bank BRI Syariah).

Aplikasi Salam BRIS ini bersifat tanpa bayaran. Hal ini bermula dari permintaan beberapa universitas di Indonesia yang sangat banyak pada saat *open stand* dan presentasi di pertemuan AFEBI (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) di Medan. Akhirnya BRI Syariah memberikan secara gratis kepada perguruan tinggi yang memiliki laboratorium bank mini syariah dan telah melakukan kerjasama dengan BRI Syariah.

Mengacu kepada indikator program yang dikemukakan sebelumnya maka

program CSR Salam BRIS telah memenuhi indikator sebagaimana berikut :

Tabel 1
Hasil Pelaksanaan Program CSR Salam BRIS
Berdasarkan Indikator Program

No	Indikator	Pelaksanaan
1	Memiliki rencana kegiatan	1. Launching dan pemberian program Salam BRIS oleh BRI Syariah memiliki rencana penyebaran program SalamBRIS ke perguruan tinggi di Indonesia supaya mendapatkan lulusan yang siap pakai untuk dunia kerja perbankan syariah 2. Pihak Laboratorium Bank Mini Syariah memiliki rencana jangka panjang dalam merencanakan kegiatan mini banking syariah yaitu menjadikan kegiatan laboratorium sebagai <i>role play</i> seperti praktik sebenarnya
2	Keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut	1. Pihak yang terlibat pada program Salam BRIS dalam hal pengembangan adalah pihak IT 2. Untuk pemasaran program ini adalah group bisnis 3. Program ini dipasarkan kepada perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia
3	Program berlandaskan kebijakan strategis	Program ini atas dasar : 1. Permintaan salah satu universitas di Indonesia kepada group bisnis Salam BRIS 2. Permintaan direksi untuk dilakukan kelayakan dan disetujui untuk dilakukan pengembangan aplikasi internal 3. Program ini atas dasar persetujuan direksi BRI Syariah yang bersifat tidak berbayar bagi perguruan tinggi dan sekolah
4	Program kegiatan memiliki tenggat waktu pencapaian	Dilihat dari indikator ini, maka program ini tidak memiliki tenggat waktu pencapaian. Adapun pencapaiannya adalah penambahan dana <i>funding</i>

		bagi penyelenggaraan program SalamBRIS yaitu BRI Syariah
--	--	--

Tahapan dalam implementasi program SalamBRIS, yaitu:

1. Melakukan MOU dengan pihak Perguruan Tinggi untuk implementasi SalamBRIS
2. Melakukan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan pihak Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, PKS dapat dilakukan dengan unit yang lebih kecil dari Perguruan Tinggi misal pihak Fakultas dan Program Studi
3. Setelah melakukan PKS, pihak BRI Syariah melakukan instalasi *software* di Perguruan Tinggi terkait
4. Setelah instalasi selesai dilanjut dengan melakukan *Training of Trainer* yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di Laboratorium Bank Mini Syariah. Instruktur berasal dari pihak BRI Syariah. Konsultasi dapat dilakukan selama masa *training* dan pasca *training*. Artinya, pihak BRI Syariah secara terbuka menerima

konsultasi di luar *training* apabila terdapat kesulitan dalam pengoperasionalan program Salam BRIS secara teknis.

Kompetensi Mahasiswa pada laboratorium Bank Mini Syariah di Universitas Islam Bandung

Mata kuliah laboratorium Bank Mini Syariah memiliki bobot 3 sks dan terdapat pada semester enam di Fakultas Syariah. Dilaksanakan sejak tahun 2008 sampai tahun 2015 dengan menggunakan *software*.USSI. Pada tahun 2015 bulan April, Fakultas Syariah menerima hibah berupa *software* yang disebut Salam BRIS. *Software* ini menggunakan aplikasi LAN yang isinya serupa dengan *software* aslinya di BRI Syarriah.

Kompetensi mahasiswa sebelum menggunakan *software* Salam BRIS sebagai berikut :

Tabel 2
Kompetensi Mahasiswa Sebelum Menggunakan Software Salam BRIS

No	Atribut kompetensi	Aspek penilaian	Sebelum Salam BRIS
1	Kemampuan umum (<i>General Ability</i>)	- Daya berfikir/nalar - Daya tangkap/tanggap	- Mahasiswa berfikir terkait alur transaksi di bank

			<p>syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa tanggap dalam melakukan input data transaksi yang disediakan
2	<p>Kesediaan pengorbanan (<i>willingness to do more</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keuletan - Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa ulet dalam melakukan input transaksi - Tidak ada kerjasama karena pembelajaran bersifat individual dan klasikal
3	<p>Kreativitas kepemimpinan (<i>creative leadership</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemimpinan - <i>Responsive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kepemimpinan di dalam laboratorium bank mini semua mahasiswa dibawah bimbingan dosen - Mahasiswa responsive ketika ada intruksi dosen
4	<p>Pengarahan tujuan yang objektif (<i>goal and objective setting</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan dan pengaturan tujuan - Motivasi dan komitmen 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengatur tujuan atas transaksi yang diberikan - Mahasiswa termotivasi untuk melakukan input data dengan cepat dan tepat
5	<p>Pengendalian emosi (<i>emotional quotient</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran emosi terhadap orang lain - Ketangguhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pengendalian emosi dalam praktik lab bank mini
6	<p>Kepribadian (<i>personality</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan diri - Daya tahan stress 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang kepercayaan diri dan tahan terhadap stress
7	<p>Gaya kerja (<i>work style</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketekunan kerja - Ketelitian kerja - Tanggungjawab - Tempo kerja - Sistematika kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan input data transaksi dengan tekun, teliti - Mahasiswa bertanggungjawab

		- Kerapian kerja	menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen
--	--	------------------	---

Pelaksanaan program Salam BRIS diberlakukan bagi mahasiswa Fakultas Syariah angkatan 2014 dan 2015 yang mengambil mata kuliah laboratorium bank mini syariah. Kasie Laboratorium Fakultas Syariah menerapkan SalamBris pada semester enam, dengan metode pembelajaran klasikal sesuai dengan materi yang terdapat dalam modul per pertemuan. Pertemuan dilakukan selama 12 kali pertemuan dan dilakukan Ujian Akhir Praktikum. Jumlah kelas yang melakukan laboratorium bank mini sebanyak 7 kelas. Tiap kelas terdapat sekitar 40 orang mahasiswa.

Pre test diberikan kepada 38 orang mahasiswa sebagai responden dengan komponen pernyataan terkait kompetensi mahasiswa yang terdiri dari

1. Pengetahuan tentang proses pembuatan CIF, rekening tabungan, giro dan deposito, proses pembiayaan dan proses awal dan akhir hari di bank syariah
2. Pemahaman tentang proses awal dan akhir hari di bank syariah, tugas dan peran teller, CS, *back office* dan *supervisor*, serta

memahami proses penutupan dan pemblokiran rekening, realisasi akad pembiayaan, pembayaran angsuran dan penutupan akad pembiayaan

3. Keterampilan untuk melakukan *input* data nasabah CIF dan pembukaan rekening, melakukan input setoran dan pengambilan tunai, dan terampil melakukan input data pemblokiran dan penutupan rekening
4. Kemampuan dalam menjalankan peran sebagai *front office* (CS dan teller), *back office*, *supervisor* dan bagian pembiayaan

Hasil dari kuisioner *pre test* adalah bahwa pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai petugas bank masih dalam katagori ragu-ragu, antara bisa dan tidak karena mahasiswa belum pernah mengalami praktik magang atau kuliah kerja lapangan di perbankan. Kompetensi mahasiswa setelah pembelajaran bank mini syariah dengan Salam BRIS adalah memiliki nilai 81,67% atau dalam

kompetensi yang baik secara rata-rata. Artinya bahwa Salam BRIS memberikan peningkatan terhadap kompetensi mahasiswa dalam laboratorium bank mini syariah.

Efektifitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) SalamBRIS terhadap Kompetensi Mahasiswa di Laboratorium Bank Mini Syariah

Perhitungan efektifitas dilakukan dengan dua metode yaitu pertama membandingkan antara sebelum dan sesudah dengan rumus perbandingan *output* dan *input*. Hasil dari data *input* dan *output* atau sebelum dan sesudah pembelajaran Salam BRIS di laboratorium Bank Mini Syariah pada kompetensi mahasiswa menunjukkan cukup efektif cukup efektif dengan komposisi jumlah mahasiswa 15 orang yang memiliki nilai bahwa pembelajaran Salam BRIS efektif terhadap kompetensi mahasiswa. Dan 23 orang memiliki nilai cukup efektif dalam pembelajaran Salam BRIS terhadap peningkatan kompetensi mereka.

Kedua, menggunakan metode yang membandingkan antara nilai alpha dan p-value dengan hasil 0,000000000000000029 atau (1,29E-16). Jika dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05 maka alpha > dari P-Value atau p-

value \leq alpha maka H_0 ditolak atau dengan kata lain terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran bank mini menggunakan Salam BRIS.

Data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bank mini menggunakan Salam BRIS memiliki efektifitas terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di laboratorium bank mini syariah dengan kategori cukup efektif.

III SIMPULAN

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Salam BRIS di Bank BRI Syariah memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria indikator program CSR yaitu memiliki rencana kegiatan, keterlibatan berbagai unit dan komponen dalam program tersebut, dan program berlandaskan kebijakan strategis. Program Salam BRIS ini belum memenuhi indikator program kegiatan yang memiliki tenggat waktu pencapaian. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya personil bank syariah dan waktu yang mereka miliki.

Kompetensi mahasiswa pada laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi sebelum menggunakan program Salam BRIS termasuk kategori ragu-ragu, antara bisa dan tidak dalam pemahaman dan kemampuan mahasiswa menjalankan peran sebagai petugas bank

karena mahasiswa belum pernah mengalami praktik magang atau kuliah kerja lapangan di perbankan. Adapun setelah dilakukan pembelajaran bank mini syariah dengan Salam BRIS memiliki nilai 81,67% atau dalam kompetensi yang baik secara rata-rata. Artinya bahwa Salam BRIS memberikan peningkatan terhadap koompetensi mahasiswa di laboratorium bank mini syariah

Efektifitas Program CSR Salam BRIS terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di Laboratorium Bank Mini Syariah adalah cukup efektif berdasarkan penilaian perbandingan antara *output* dan *input* atau *pre test* dan *post test*. Adapun menggunakan perbandingan paired t-Test sample terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Salam BRIS.

DAFTAR PUSTAKA

Bramantyo. (2012). *Mini Bank Syariah BSB Pertama di UMS*,. Surakarta:
<http://economy.okezone.com/read/2012/06/22/457/652128/mini-bank-syariah-bsb-pertama-di-ums>.
Fifta, H. (2012). Analisis Pelaksanaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada

Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reposting (ISR). *Jurnal Ilmial Mahasiswa FEB Unibraw vol 3 No 1*.

Firmansyah, R. (2016, Desember Kamis). aplikasi Salam Bris pada Laboratorium Bank Mini Syariah Perguruan Tinggi. (I. H. Senjiati, Pewawancara)

Ghozali, I. (2009). . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro .

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Halimah, L. (2008). Pemberdayaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia siswa kelas 4 SD laboratorium UPI Kampus Cibiru. *Jurnal pendidikan dasar nomor:10-okt- 2008*.

Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .

Lilis. (2016, Desember Senin). Distribusi CSR Salam Bris di Indonesia. (I. H. Eva Fauziah, Pewawancara)

- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2002). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- N. Eva Fauziah, I. H. (2016). Penerapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pendidikan di Perbankan Syariah. *Prosiding Snapp 2016* (hal. 46). Bandung: Universitas Islam Bandung.
- O'Donovan. (2002). "Environmental Disclosure in the Annual Report, Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 15, No. 3, , 344-371*.
- Prayogo, D. (2011). *Socially Responsibility Corporation : Peta Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri dan Migas* . Jakarta: UI Press.
- Rakhiemah, A. N. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional*.
- Sofyani, H. (2012). *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia)*.
- Suardi, N. d. (2015). Bank Syariah dan Pemberdayaan Corporate Social Responsibility: Peran dan Fungsi Bank Syariah Perspektif Filosofi Sosio-Ekonomi. *Akademika Vol 20 No 02 Juli- Desember, 262*.
- Yoga, P. (2015). *BRI Syariah Sinergi dengan 34 Perguruan Tinggi*. Dipetik Januari Selasa, 2017, dari Indobanknews: <http://infobanknews.com/bri-syariah-sinergi-dengan-34-perguruan-tinggi/> <http://www.brisyariah.co.id/?q=bri-syariah-gelar-mini-banking-untuk-34-kampus>
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015, Statistik Perbankan Syariah, www.ojk.go.id
- Jateng.tribunnews.com, Oktober 2015
- kspi.ipb.ac.id, Oktober 2015
- sindonews.com, Desember 2015
- www.republika.com, 2016
- m.republika.co.id